BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam rentang waktu perjalanan sejarah peradaban manusia, desain merupakan wujud kebudayaan tenaga yang dapat diinterpretasi keberadaannya sebagai sebuah teks sosial yang bermakna. Melalui desain, dapat dicermati konsep berfikir setiap peradaban, bukan kebijakan politik, budaya, tingkat teknologi dan juga konsep ekonomi yang menyertainya .

Peran desain dinilai semakin penting dalam peradaban manusia, terutama guna menunjang pertembuhan industri dan peningkatan kualitas hidup manusia, namun demikian sejarah menunjukan bahwa dampak sosial yang ditimbulkannya juga tidak kecil. Kenyataan mencatat bahwa karya desain dan desainer tidak dapat mengelak dari tanggung jawab sosial dan moral masyarakat, disamping juga sebagai "tanda-tanda" positif kemajuan bangsa yang beradab.

Kemampuan teknologi sekarang ini yang semakin kompetitif ditambah persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat membuat kita jadi berfikir bagaimana meningkatkan kualitas kerja dan pengembangan berkreatifitas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut mempengaruhi berbagai bidang kehidupan yang tidak akan mungkin terhindar dari pengaruhnya, karena perubahan dan perkembangan tersebut menuntut semua pihak untuk dapat lebih menyesuaikan diri menghadapi perubahan tersebut dalam lingkungan pendidikan maupun lingkungan kerja, persaingan menjadi hal yang lumrah untuk dilakukan, tentunya dalam hal ini adalah persaingan yang sehat. Persaingan bertujuan untuk mengasah kemampuan kreatifitas agar semakin berkembang dalam menghadapi era yang lebih maju lagi.

Suasana yang didapat dalam lingkungan pendidikan (perguruan tinggi) dan dunia kerja tentunya berbeda. Dilingkungan perkuliahan, teori lebih banyak di dapatkan dari pada praktiknya. Dengan adanya mata kuliah kerja praktik, maka diharapkan teori-teori yang didapat dibangku perkuliahan dapat diterapkan sehingga terjadi keseimbangan antara teori dan praktik.

Kerja praktik merupakan unit tugas ysmh hsrud diikuti setisp mshsdidwa selain perkuliahan praktikan, dan Tugas Akhir/Sripsi (S1) dan Tugas Akhir (D3) dalam rangka pengembangan pengetahuan mahasiswa.

Prosedur Kerja Praktik

a). Menentukan/mencari lokasi kerja praktik dan topik masalah yang akan dikerjakan atau dibahas.

b). Konsultasi dengan koordinator kerja praktik dengan membawa pernyataan administrasi, konsultasi berupa:

- Tempat/lokasi kerja praktik
- Topik masalah kerja praktik
- Penentuan dosen pembimbing

c). Mengirimkan surat pengantar kerja praktik ke Perusahaan/Lembaga/ Instansi Penelitian, setelah mendapat konfirmasi kesediaan dari Perusahaan/Lembaga /Instansi Penelitian tersebut.

d). Setelah mendapat persetujuan dari Perusahaan/Lembaga/Instansi Penelitian, melaksanakan kerja praktik sesuai jadwal dengan membawa: daftar hadir kerja praktik dan formulir nilai.

e). Meminta surat keterangan dari Perusahaan/Lembaga/Instansi Penelitian yang menjelaskan bahwa telah diterima bekerja selama waktu yang ditentukan, surat keterangan ini diberiakn kepada koordinator kerja praktik.

Persyaratan Pembimbing

Kerja praktik dibimbing oleh seorang pembimbing lapangan (dari lokasi/tempat kerja praktik) dan dosen pembimbing dari desain komunikasi visual yang ditunjuk oleh koordinator kerja praktik.

Pembimbing lapangan bertanggung jawab atas keaktifan praktikan selama kerja praktik dan penulisan laporan secara teknis. Dosen pembimbing bertanggung jawab atas penulisan laporan secara non teknis.

Laporan Kerja Praktik

Laporan kerja praktik dibuat 3 eksemplar dan telah disahkan oleh pembimbing perusahaan/Institusi/Lembaga, dosen pembimbing, koordinator kerja praktik serta ketua jurusan. Selain itu juga ada beberapa hal yang harus dilampirkan, antara lain :

- Daftar hadir kerja praktik;
- Form nilai dari pembimbing perusahaan/Institusi/Lembaga;
- Surat keterangan telah menyelesaikan kerja praktik dari perusahaan /Institusi/Lembaga;
- Hasil kerja di perusahaan/Institusi/Lembaga.

I.2 Maksud Dan Tujuan

Menerapkan dan memahami hal-hal teknis dibidang Desain Komunikasi Visual disuatu perusahaan/Institusi/Lembaga.

I.3 Proses Dalam Kerja Praktik

a). Proses awal
- Mencari perusahaan yang dapat menerima kerja praktik.
- Meminta surat pengantar KP ke jurusan.
- Mengirim surat pengantar KP ke perusahaan.
- Menyerahkan berkas KP dari jurusan ke perusahaan
- Meminta surat balasan dari perusahaan apabila telah diterima.

b). Proses kerja
- Memberitahu kepada pembimbing KP telah mendapatkan tempat KP.
- Melaksanakan Kerja Praktik sesuai dengan ketentuan perusahaan.

c). Proses akhir
- Menyusun laporan kerja praktik.
  - Melaksanakan bimbingan kepada pembimbing kerja praktik di jurusan.
  - Mengumpulkan laporan kerja praktik.

I.4 Sistematika Penulisan

Laporan Kerja Praktik ini disusun dan dibagi dalam Lima bab secara terpisah, sitematikanya sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang diadakannya kerja praktik (KP) sebagai mata kuliah wajib, prosedur kerja praktik, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan dalam penyusunan laporan kerja praktik.

BAB II. MULTIMEDIA

Berisi tentang definisi multimedia, sejarah multimedia dan perkembangan multimedia,

BAB III. PT. MULTIMEDIA SOLUSI PRIMA

Berisi tentang profil perusahaan, sejaraah singkat perusahaan disertai dengan visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, bidang pelayanan dan PT. Multimedia Solusi Prima : A Knowledge Company.

BAB IV. LAPORAN KERJA PRAKTIK

Berisi tentang peranan praktikan dalam perencanaan, perancangan dan pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik di perusahaan.

BAB V. PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran